

**EVALUASI TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA
SAPI BALI DENGAN MENGGUNAKAN STRAW BERBAGAI BANGSA
PEJANTAN DI KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI-RIAU**

SKRIPSI

Oleh:

**YAYANG ELFINDA
05 161 043**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

**EVALUASI TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA
SAPI BALI DENGAN MENGGUNAKAN STRAW BERBAGAI BANGSA
PEJANTAN DI KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI-RIAU**

Yayang Elfinda dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Zesfin BP., MS dan Dr. Ir. Hendri Dt. Tumanggung N. H., MS
Jurusan Produksi Ternak Program Studi Produksi Ternak Fakultas peternakan
Universitas Andalas Padang 2009

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Logas Tanah Darat dari tanggal 5 Mei sampai 20 Juni 2009. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat keberhasilan pelaksanaan IB pada sapi Bali periode 2006 – 2008 di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Materi penelitian ini adalah sapi Bali yang di IB dengan menggunakan berbagai bangsa pejantan pada tahun 2006 berjumlah 272 ekor, tahun 2007 berjumlah 270 ekor dan pada tahun 2008 berjumlah 337 ekor. Metode yang digunakan yaitu metode survey dengan pengambilan sampel secara purposive. Data primer diperoleh dari catatan inseminator dan wawancara dengan peternak sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Peternakan setempat. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisa statistik z-test. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tahun 2006 dengan bangsa pejantan Bali nilai CR 57,84%, Limousin 55,35%, Brahman 63,63% dan Simmental 52,08%. Tahun 2007 dengan bangsa pejantan Bali nilai CR 60,91%, Limousin 63,63%, Brahman 60,00% dan Simmental 62,96%. Tahun 2008 dengan bangsa pejantan Bali nilai CR 63,95%, Limousin 60,25%, Brahman 58,82% dan Simmental 63,88%. Tahun 2006 dengan bangsa pejantan Bali nilai S/C 1,37, Limousin 1,44, Brahman 1,31 dan Simmental 1,45. Tahun 2007 dengan bangsa pejantan Bali nilai S/C 1,33, Limousin 1,38, Brahman 1,45 dan Smental 1,37. Tahun 2008 dengan bangsa pejantan Bali 1,34, Limousin 1,32, Brahman 1,40 dan Simmental 1,29. Tahun 2006 dengan bangsa pejantan Bali nilai *Calving Rate* 85,29%, Limousin 82,14%, Brahman 87,87% dan Simmental 89,58%. Tahun 2007 dengan bangsa pejantan Bali nilai *Calving Rate* 87,93%, Limousin 81,81%, Brahman 88,00% dan Simmental 88,89%. Tahun 2008 dengan bangsa pejantan Bali nilai *Calving Rate* 92,91%, Limousin 75,43%, Brahman 82,05% dan Simmental 80,00%. Hasil analisis statistik menunjukkan evaluasi keberhasilan IB pada sapi Bali dengan menggunakan berbagai bangsa pejantan tidak berbeda ($P>0,005$) dari tahun 2006-2008.

Kata kunci : Inseminasi Buatan, sapi Bali, *Conception Rate* (CR), *Service per Conception* (S/C), *Calving Rate*, bangsa sapi pejantan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan populasi tenak tidak lepas dari persoalan reproduksi. Reproduksi pada ternak sapi memerlukan dukungan aplikasi teknologi yang efektif dan efisien sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal. Aplikasi yang dimaksud adalah inseminasi buatan (Toelihere, 1985). Blakely and Bade (1998) mendefinisikan inseminasi buatan sebagai usaha manusia memasukkan sperma ke dalam saluran reproduksi betina dengan menggunakan peralatan khusus.

Pelaksanaan IB di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1952 yang dikembangkan oleh Profesor B. Seit seorang ahli IB berkebangsaan Denmark di Fakultas Kedokteran Hewan dan Lembaga Penelitian Peternakan Bogor. Program IB mulai diperkenalkan pada peternak di daerah Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi mulai pertengahan tahun 2005. Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten kuantan singing merupakan salah satu daerah *introduksi* (daerah baru) untuk pengembangan IB. Di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi bangsa sapi yang banyak dipelihara peternak adalah bangsa sapi Bali, dimana sapi Bali tahan terhadap penyakit, lingkungan panas dan hujan, pakan berkualitas rendah (Masudana, 1990 dalam Yupardhi dan Tanjung, 2004). Oleh sebab itu bangsa sapi Bali banyak diminati oleh peternak.

Menurut Pane dan Packard (1988) dalam Nurdin (1997) sapi Bali termasuk kelompok ternak tropis yang secara umum memiliki ciri-ciri mencolok antara lain bentuk tubuh kecil, berat badan 250 – 650 kg dan toleran terhadap suhu

yang tinggi dan pakan sederhana. Disamping itu sapi Bali memiliki beberapa keunggulan yaitu angka kelahiran tinggi (83,40%), perumput yang baik, persentase karkasnya tinggi dan dagingnya berkadar lemak rendah yang penting sapi Bali ini sangat disenangi petani ternak di Indonesia sebagai ternak kerja yang baik dan ternak potong.

Jumlah sapi Bali yang di IB pada tahun 2006 di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi adalah 272 ekor, tahun 2007 adalah 270 ekor dan tahun 2008 adalah 337 ekor. Program IB di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan straw dari empat breed pejantan antara lain Bali, Limousin, Brahman, dan Simmental. Dalam beberapa tahun belakangan ini belum ada data atau informasi mengenai evaluasi keberhasilan inseminasi buatan pada Sapi Bali yang ada di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, termasuk juga evaluasi penggunaan breed pejantan yang berbeda terhadap keberhasilan IB di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti keberhasilan IB di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul **“Evaluasi Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Bali dengan Menggunakan Straw Berbagai Bangsa Pejantan di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikarta, E. W. 1981. Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau. Jurusan Ilmu Ternak Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia, Jakarta.
- Atmadilaga, D. S. Djojosoedarsono, A. M. Dasuki, M. R. Toelihere dan A. Adnan. 1974. Evaluasi Hasil Kegiatan Inseminasi Buatan pada Sapi di Jawa 1972 - 1974. Dirjen Peternakan, Jakarta.
- Azhari, W. 1994. Kualitas dan kuantitas semen kerbau lumpur (swamp buffalo) melalau penampungan dengan vagina buatan. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang. Vol. 1. No.(01) : 38 - 43.
- Biro Pusat Statistik. 2007. Kabupaten Kuantan Singingi dalam Angka. BPS Kabupaten Kuantan Singingi, Teluk Kuantn.
- Blakely, J. and D. H. Bade. 1998. Ilmu Peternakan. (terjemahan Bambang Srigandono, cetakan ke-4). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Chairil. 2007. Studi deskriptif tentang tingkat keberhasilan pelaksanaan inseminasi buatan di Kecamatan Matur Kabupaten Agam tahun 2006. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Dinas Peternakan Kecamatan Logas Tanah Darat . 2008. Laporan Tahunan. Dinas Peternakan Logas Tanah Darat , Perhentian Luas.
- Djaridjah, A. S. 1996. Usaha Ternak Sapi. Kanisius, Yogyakarta.
- Frandsen, R. D. 1985. Anatomi dan Fisiologi Ternak. (terjemahan Bambang Srigandono dan Koen Praseno, edisi ke-4). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hafez, E. S. E. 1980. Reproduction of Farm Animals. Lea and Febiger, Philadelphia.
- Harahap, S. 2008. Tingkat keberhasilan pelaksanaan inseminasi buatan pada ternak sapi di Kecamatan Air Batu dan Bandar Pulau di Kabupaten Asahan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran Pada Ternak. Airlangga University Press, Surabaya.
- Harkam, D. 2005. Efisiensi reproduksi sapi potong yang di inseminasi buatan di Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Dari penelitian ini didapat kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) pada ternak sapi Bali di Kecamatan Logas tanah Darat pada tahun 2006 dengan bangsa pejantan Bali nilai CR 57,84%, Limousin 55,35%, Brahman 63,63% dan Simmental 52,08%. Tahun 2007 dengan bangsa pejantan Bali nilai CR 60,91%, Limousin 63,63%, Brahman 60,00% dan Simmental 62,96%. Tahun 2008 dengan bangsa pejantan Bali nilai CR 63,95%, Limousin 60,25%, Brahman 58,82% dan Simmental 63,88%. Tahun 2006 dengan bangsa pejantan Bali nilai S/C 1,37, Limousin 1,44, Brahman 1,31 dan Simmental 1,45. Tahun 2007 dengan bangsa pejantan Bali nilai S/C 1,33, Limousin 1,38, Brahman 1,45 dan Simmental 1,37. Tahun 2008 dengan bangsa pejantan Bali 1,34, Limousin 1,32, Brahman 1,40 dan Simmental 1,29. Tahun 2006 dengan bangsa pejantan Bali nilai *Calving Rate* 85,29%, Limousin 82,14%, Brahman 87,87% dan Simmental 89,58%. Tahun 2007 dengan bangsa pejantan Bali nilai *Calving Rate* 87,93%, Limousin 81,81%, Brahman 88,00% dan Simmental 98,89%. Tahun 2008 dengan bangsa pejantan Bali nilai *Calving Rate* 92,91%, Limousin 75,43%, Brahman 82,05% dan Simmental 80,00%. Berdasarkan angka tersebut maka tingkat keberhasilan pelaksanaan IB pada sapi Bali dengan menggunakan berbagai bangsa pejantan di Kecamatan Logas Tanah Darat pada tahun 2006, 2007 dan 2008 menunjukkan perbedaan tidak nyata.